NASKA ZÚME SESI 4

Berkah Terbesar

Dalam sesi ini, kita akan berbicara tentang BERKAH ALLAH YANG BESAR, YANG LEBIH BESAR dan TERBESAR dan bagaimana Anda dapat membagikannya dengan orang lain. Ketika seseorang memilih untuk mengikuti Isa, bagaimana Anda membantu mereka berpindah ke jalan yang benar?

Bagaimana Anda membantu mereka menjadi produsen di kerajaan Allah dan bukan hanya konsumen biasa? Bagaimana Anda membantu mereka menerima semua berkah yang Allah mau berikan?

Saya memulai dengan memberitahu ini kepada mereka:

- Mengikut Isa merupakan berkah.
- Memimpin orang lain mengikuti Isa merupakan berkah besar.
- Memulai sebuah keluarga rohani yang baru merupakan berkah yang lebih besar.
- Memperlengkapi orang lain untuk memulai keluarga rohani yang baru merupakan berkah terbesar dari Allah.

Anda telah memilih untuk mengikuti Isa dan Allah telah memberkahi Anda.

Saya ingin Anda memiliki berkah Allah yang besar, berkah yang lebih besar dan juga berkah terbesar. Bisakah saya tunjukkan caranya?

Jika mereka ingin tahu lebih banyak, saya meminta mereka untuk membuat daftar 100 orang yang sudah mereka kenal. Kemudian saya meminta mereka untuk memilih lima orang dari daftar itu – lima orang yang tidak mengenal Isa – lima orang yang ingin mereka bagi dengan segera.

Mengikut Isa merupakan berkah. Dengan siapa lagi Anda ingin membagikan berkah ini? Saya mengajarkan mereka untuk memberitakan KESAKSIAN mereka – kisah tentang apa yang Allah lakukan dalam hidup mereka. Saya mengajar mereka untuk memberitakan INJIL – kisah tentang apa yang Allah lakukan di dunia. Saya mengajar mereka cara memberitakan berkah-berkah Allah yang besar, lebih besar dan yang terbesar.

Saya meminta mereka melatih hal-hal ini satu kali untuk masing-masing dari lima orang yang telah mereka pilih untuk berbagi dengan mereka. Pertama kisah mereka. Lalu Kisah Allah. Lalu berkah Allah.

Setiap kali, saya berpura-pura menjadi salah satu dari lima orang dari daftar mereka.

Setiap kali, mereka membagikan kisah mereka. Mereka membagikan Kisah Allah. Mereka mengundang saya untuk menjadi pengikut Isa juga. Mereka mengajarkan tentang berkah Allah yang besar, lebih besar dan terbesar.

Setiap kali, saya mengajukan pertanyaan kepada mereka atau memberi komentar yang saya pikir orang itu mungkin buat.

Setelah kami berlatih, saya meminta untuk bertemu lagi – hanya dua hari kemudian kalau mungkin – untuk melihat bagaimana mereka membagikan hal ini.

Saya ingin memberi mereka cukup waktu untuk bertemu dengan lima orang dari daftar mereka, tetapi saya tidak ingin memberi begitu banyak waktu hingga mereka menunda atau lupa.

Saya selalu meminta nomor telepon atau alamat email atau cara lain untuk tetap berhubungan.

Saya berdoa bersama mereka agar Allah memberikan kata-kata yang tepat sama seperti yang telah mereka bagikan kepada saya.

Dua hari kemudian, kami bertemu lagi dan berbicara tentang bagaimana pemberitaan itu terjadi.

Jika mereka belum berbagi, saya menawarkan untuk berlatih dengan mereka lebih banyak. Saya menawarkan untuk pergi bersama mereka saat itu ke salah satu dari lima yang mungkin ada. Saya melakukan semua yang saya bisa untuk membantu mereka mulai berbagi.

Tetapi saya tidak akan membicarakan hal-hal baru. Saya ingin memberi mereka kesempatan terbaik untuk setia dengan apa yang sudah mereka pelajari.

Jika mereka menolak atau membuat alasan, saya bertanya kepada Allah apakah ini benar-benar "tanah yang baik" yang akan berbuah bagi kerajaan-Nya atau apakah ada tempat lain di mana saya harus memberi lebih banyak waktu.

Jika mereka berbagi – kami merayakannya!

Bahkan jika tidak ada di daftar mereka percaya, saya senang bahwa mereka MENDENGAR, MENAATI, dan MEMBAGIKAN. Itulah makna setia.

Dan karena mereka setia dengan yang sedikit, saya senang untuk berbagi lebih banyak.

Saya berbagi tentang PERMANDIAN dan memberi mereka alat lain yang dapat mereka gunakan seperti ____ atau ____.

Saya minta mereka untuk memilih beberapa orang lain dari daftar 100 mereka – orang-orang yang tidak mengenal atau tidak mengikuti Isa.

Dan kemudian saya berlatih dengan mereka – sama seperti sebelumnya – dengan kisah mereka, dengan kisah Allah dan dengan berkah Allah. Dan kami berdoa.

Nah, jika mereka berbagi DAN seseorang di daftar mereka percaya, kami benar-benar MFRAYAKANNYA!

Keluarga Allah semakin besar! Saya selalu bertanya apakah mereka berbagi tentang berkah yang besar, lebih besar dan terbesar, karena inilah yang membuat keluarga Allah terus bertumbuh.

Jika mereka tidak berbagi tentang berkah Allah, kami mengulanginya lagi – berkah, bagaimana pengikut baru Isa dapat membuat daftar, bagaimana mereka dapat membagikan kisah mereka, membagikan kisah Allah dan membagikan berkah – semua agar pengikut Isa yang baru dapat belajar berbagi juga.

Setelah kami berlatih, saya menyuruh mereka kembali ke orang percaya baru itu sehingga mereka dapat terus berbagi.

Tetapi bagaimana dengan mereka yang telah berbagi DAN seseorang dalam daftar mereka yang percaya DAN mereka yang berbagi berkah?

Ketika itu terjadi, aku SANGATLAH SENANG. Orang ini adalah apa yang disebut oleh firman Allah "tanah yang baik" – seseorang yang dapat menumbuhkan keluarga Allah dengan cara yang lebih besar daripada yang pernah saya lihat!

Setiap kali saya menemukan seseorang seperti ini, saya sering membuat rencana untuk bertemu dengan mereka. Saya berinvestasi dalam pertumbuhan rohani mereka.

Saya berbagi pelajaran baru seperti PERMANDIAN dan cara memulai KELOMPOK TIGA-PER-TIGA. Sekarang mereka dapat mulai menumbuhkan keluarga rohani – dimulai dengan pengikut Isa yang sama.

Karena mereka begitu setia, saya bersemangat untuk berbagi sebanyak yang saya bisa dan melihat apa yang Allah lakukan selanjutnya. Selalu selangkah demi selangkah. Selalu beri mereka kesempatan untuk BELAJAR, MENAATI, dan BERBAGI apa yang mereka ketahui.

Saya juga berdoa untuk orang ini – sesering yang saya bisa – berterima kasih kepada Allah karena mengizinkan saya untuk berbagi dan belajar dengan mereka dan selalu meminta Dia untuk memberi mereka BERKATNYA yang TERBESAR.